

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional dengan analisa secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan data dari hasil rekam 20edic di Rumah Sakit Sumber Sentosa Tumpang.

3.2 Populasi dan sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti (Arikunto, 2005). Populasi pada penelitian ini adalah semua data rekam medik pasien dengan Tuberkulosis di rawat inap dan rawat jalan pada tahun 2018.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2005). Sample pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan dan rawat inap yang menderita Tuberculosis datang berobat pada poli paru di RS Sumber Sentosa Tumpang dan yang memenuhi kriteria Inklusi.

Kriteria inklusi yaitu:

1. Pasien yang terdiagnosa Tuberkulosis dewasa
2. Pasien yang menjalani rawat inap atau rawat jalan di RSSS Tumpang
3. Pasien yang data pengobatannya lengkap (diagnosa, berat badan, Kategori, riwayat penyakit, nama obat, regimen dosis, dan frekuensi pemberian obat).
4. Pasien yang minimal menjalani pengobatan 2 bulan.

Kriteria eklusi yaitu:

1. Pasien yang menderita infeksi penyakit lain
2. Pasien bayi dan anak – anak
3. Pasien ibu hamil

3.3. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah acuan Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis dan lembar pengumpul data.

Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah data rekam medik pasien rawat inap dan rawat jalan di RSSS Tumpangyang meliputi identitas pasien (nama, jenis kelamin, umur, dan berat badan), diagnosa, tipe pasien (kategori penyakit pasien TB), keluhan, pemeriksaan dahak, riwayat penyakit, nama obat, regimen dosis, cara dan jangka waktu pemberian.

Data penelitian yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis ketepatan pasien, obat dan dosis berdasarkan Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis dalam bentuk persentase.

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Ruang rekam medis di Rumah Sakit Sumber Sentosa Tumpang

3.4.2 Waktu penelitian:

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Sumber Sentosa Tumpang pada bulan April 2019.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek (Hidayat,2003).Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil
Ketepatan obat dan dosis	Pemilihan obat sesuai dengan obat pilihan dari pengobatan tuberculosis dan ketepatan dosis adalah pemberian sesuai takaran berdasarkan berat badan pasien dan frekuensi pasien.	Instrument pedoman pengobatan	Tepat
			Tidak tepat
Efek samping obat	Efek samping obat yang tidak diinginkan disebabkan oleh obat anti tuberculosis	Instrument pedoman pengobatan	Ada
			Tidak ada Keterangan efek samping
Interaksi obat	Obat anti tuberculosis bereaksi dengan obat lain sehingga kinerja obat sangat terpengaruh	Instrument pedoman pengobatan	Ada
			Tidak ada Interaksi yang terjadi

3.6 Prosedur Kerja

1. Mengurus administrasi izin penelitian
2. Pengambilan data dari rekam medik
3. Peneliti menganalisa data yang ada terkait ketepatan obat dan dosis, efek samping obat, dan interaksi obat
4. Menyusun laporan sesuai data yang diperoleh

3.7 Analisis Data

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah menganalisis semua data rekam medik pasien tuberculosis dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian, tabel dan persentase.

Analisis data diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah kejadian}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$